

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR-FAKTOR TERKAIT VAKSINASI COVID-19
DOSIS-1 DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS
2 PADA LANSIA DI RW 06 DAN RW 014 PONDOK RANJI TAHUN 2022**

Oleh

Riske Kurnia Sari¹ Dr Resna A. Soerawidjaja² Susi Susilawati³ Herry Novrinda⁴

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANTEN

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Jl. Raya Rawa Buntu No 10 Kec.Serpong BSD Banten 153118

Riskekurniasarii@gmail.com

Abstrak

Lansia menjadi salah satu prioritas Vaksinasi Covid-19, Lansia merupakan kelompok rentan karena kekebalan tubuhnya menurun seiring bertambahnya usia. Capaian target Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia di RW 06 dan RW 014 belum terpenuhi. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan antara faktor – faktor terkait Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia. Metode pengambilan sampel penelitian ini dengan Teknik purpose sampling *non probability* sampling dengan Teknik purpose sampling. Sampel yang diperoleh sebanyak 86 responden. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara keluhan (Pvalue 0,000), pelayanan petugas Vaksinasi (Pvalue 0,001), fasilitas Vaksinasi (Pvalue 0,039), dukungan keluarga (Pvalue 0,000) dengan pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia. Hasil bivariat yang tidak terdapat hubungan jarak lokasi Vaksinasi dengan pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2. Faktor yang berhubungan dengan pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji tahun 2022 adalah keluhan Lansia setelah melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1, pelayanan petugas Vaksinasi Covid-19 Dosis 1, fasilitas Vaksinasi Covid-19 Dosis 1, dan dukungan keluarga.

Kata Kunci: Vaksinasi Dosis 1, Lansia dan keputusan Vaksinasi Dosis 2.

Abstract

The elderly are one of the priorities for Covid-19 Vaccination, the elderly are a vulnerable group because their immunity decreases with age. The achievement of the target of Covid-19 Vaccination dose 2 for the elderly in RW 06 and RW 014 has not been met. To find out the relationship between factors related to Covid-19 Vaccination Dose 1 and decision making of Covid-19 Vaccination Dose 2 in the Elderly. Sampling method with purpose sampling technique non probability sampling with purpose sampling technique. The sample obtained was 86 respondents. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between complaints (Pvalue 0.000), vaccination officer services (Pvalue 0.001), vaccination facilities (Pvalue 0.039), family support (Pvalue 0.000) and decision making of Covid-19 Vaccination Dose 2 in the elderly. Bivariate

results that have no relationship between the distance of the Vaccination location and the decision making of the Covid-19 Vaccination Dose 2. Factors related to the decision-making of Covid-19 Vaccination Dose 2 in the Elderly at RW 06 and RW 014 Pondok Ranji in 2022 are elderly complaints after conducting Dose 1 Covid-19 Vaccination, services for Covid-19 Vaccination Officer Dose 1, Covid-19 Vaccination facility Dose 1, and family support.

Keywords: Dose 1 Vaccination, Elderly and Dose 2 Vaccination decision.

PENDAHULUAN

Saat ini kita dihadapkan dengan adanya penyakit menular yang bisa menyerang siapapun yang tidak mempunyai sistem imun tubuh yang bagus. Maka dari itu masyarakat Indonesia harus beradaptasi dengan kebiasaan baru dan mematuhi kebijakan Pemerintah. Akhir tahun 2019 pada bulan Desember, dunia digencarkan dengan penyakit menular yang membuat banyak masyarakat resah yaitu dikenal dengan Virus Corona (Covid-19). Kejadian tersebut bermula di Tiongkok, Wuhan (Eista, 2020).

Para ilmuwan diseluruh dunia berusaha mengembangkan Vaksin Covid- 19 yang efektif dan aman dalam waktu secepat mungkin. Menurut data WHO 19 Oktober 2020, terdapat 154 kandidat Vaksin yang tengah dalam tahap uji praklinis dan 44 kandidat Vaksin Covid-19 yang sudah memasuki tahap uji klinis. Beberapa kandidat Vaksin sudah memasuki tahap uji klinis fase ketiga antara lain *Sinopharm*, *Sinovac Biotech*, *AstraZeneca*, *Novavax*, *Moderna*, *Pfizer*, dan *BioNTech*, serta vaksin buatan *Gamaleya Research Institute* (Dian, 2021).

Pemerintah berupaya mengatasi Virus Covid-19 salah satunya dengan program Vaksinasi. Vaksin adalah produk biologis yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau zat yang dihasilkan dan diolah sehingga aman untuk kekebalan tubuh seseorang. Vaksinasi yaitu pemberian Vaksin (antigen) yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga jika terpajan hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Tahap 1 pelaksanaan Vaksinasi pada bulan Januari-April- 2021, tahap 2 pada bulan Januari - April-2021, tahap 3 pada bulan April 2021- Maret 2022, tahap 4 pada bulan April 2021 - Maret 2022 (Kemenkes RI, 2022).

Pada periode pertama target yang akan mendapatkan Vaksinasi adalah tenaga kesehatan dengan jumlah 1,3 juta orang, petugas publik 17,4 juta, penduduk Lansia di antara usia 60 tahun sebanyak 21,5 juta. Periode kedua dengan jumlah penerima vaksin adalah 63,90 juta masyarakat dengan resiko penularan tinggi yang dikategorikan menurut katagori tempat tinggal atau kelas ekonomi dan sosial, dan 77,4 juta

untuk masyarakat umum (Rahayu & Sensusiyati, 2021). Dengan adanya peraturan pemerintah untuk melakukan Vaksinasi Covid-19, Lansia menjadi salah satu prioritas Vaksinasi, Lansia merupakan kelompok rentan, karena kekebalan tubuhnya menurun seiring bertambahnya usia. Pemberian Vaksinasi pada Lansia dapat merangsang sistem kekebalan tubuh, mengurangi risiko penularan Covid-19, mengurangi dampak berat dari virus Covid-19, dan mencapai *herd immunity* pada Lansia (Kemenkes RI, 2021a). Menurut data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Capaian Vaksinasi Covid-19 di Indonesia untuk Lansia Dosis 1 sudah mencapai 80,07% (17,258,413), dosis 2 mencapai 62,60% (13,492,800), dosis 3 sebanyak 12,95 % (2,791,800) dengan jumlah target vaksinasi Lansia 21.553.11 (kemkes, 2022). Untuk Capaian Vaksinasi Lansia di kabupaten kota Tangerang Selatan pada tanggal 01 februari 2022 dengan target 87,489 untuk cakupan Dosis 1 yaitu 70,3% (61,536) untuk cakupan Dosis 2 yaitu 58,7% (51,366), dan cakupan Dosis 3 yaitu 20,7% (18,082) (Dinas Kesehatan, 2022). Berdasarkan surat edaran (SE) yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan nomor HK.02.02/I/368/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid - 19 pada kelompok sasaran Lansia, komorbid dan penyintas Covid- 19 serta

sasaran tunda, Lansia menjadi salah satu prioritas untuk mendapatkan Vaksinasi (Kemenkes RI, 2021c). Lansia (Lanjut usia) adalah usia 60 tahun keatas kalangan ini menjadi salah satu prioritas pemerintah untuk diberikan Vaksinasi karena banyaknya komorbid dan sistem imun yang lemah seiring bertambahnya Usia (Notoatmodjo, 2014). Puskesmas sangat berperan penting untuk membantu Pemerintah mencapai target Vaksin Lansia di setiap daerah, dari data yang sudah didapatkan dapat disimpulkan bahwa target capaian Vaksin Covid-19 Dosis 2 di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji masih belum mencapai target, terdapat 90 Lansia yang belum melakukan Vaksin Covid-19 Dosis 2. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui hubungan antara faktor – faktor terkait Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022.

Vaksin Covid-19 merupakan salah satu trobosan untuk melawan dan menangani Covid-19. Semua populasi memiliki resiko yang sama untuk tertular, namun kelompok Lansia dengan kondisi imunitas yang rendah lebih rentan tertular dengan dampak yang lebih serius. Puskesmas berperan penting dalam memberikan pelayanan Kesehatan. Oleh karena itu Puskesmas

Pondok Ranji menyediakan program untuk meningkatkan Kesehatan pada kelompok Lansia yaitu Posbindu Lansia, “*ngider sehat*” (program Vaksinasi Lansia dari rumah ke rumah), senam Lansia, prolanis (pengelolaan penyakit kronis untuk Lansia), dan *home care* Lansia (pelayanan kesehatan yang diberikan dirumah Lansia). Puskesmas Pondok Ranji menyediakan Vaksin Lansia untuk semua Lansia, dengan harapan target Vaksin di semua Dosis dapat tercapai. Program Vaksin Dosis 1 di RW 06 dan RW 014 sudah hampir memenuhi target dengan jumlah 90 Lansia yang sudah melakukan Vaksin Dosis 1 dan 12 Lansia yang sudah melakukan Vaksin Dosis 2, dapat disimpulkan bahwa untuk Vaksin Dosis 2 untuk kelompok Lansia di RW 06 dan RW 014 belum terpenuhi. Pemerintah menghimbau bahwa Vaksinasi Covid-19 untuk Lansia harus mencapai target mulai dari Dosis 1 dan 2. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah ada Hubungan Antara Faktor – Faktor terkait Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan Pengambilan Keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji. Dimana Faktor - Faktor terkait Vaksinasi Covid-19 Dosis 1. Pertama Keluhan, keluhan disini berhubungan dengan apa yang dirasakan Lansia setelah melakukan Vaksin Dosis 1

seperti seperti nyeri otot, ruam dibagian suntikan, flu, muntah, sakit kepala demam, menggigil, sesak nafas yang bisa mempengaruhi Lansia untuk melakukan Vaksin Dosis 2 (Kemenkes RI, n.d.). Kedua Pelayanan, sikap petugas Vaksin terhadap Lansia mulai dari pendaftaran hingga penyuntikan vaksin Covid-19 pada Lansia, yang bisa mempengaruhi pengambilan keputusan melakukan Vaksin Dosis 2. Kenyamanan yang dirasakan Lansia pada saat Vaksin Dosis 1 seperti petugas Vaksin menerapkan 5 S dapat membangun kepercayaan untuk melakukan Vaksin Dosis 2, sehingga dapat membantu pemerintah dalam mempercepat pencapaian target Vaksinasi Covid-19 Dosis 2. Ketiga Jarak, Salah satu faktor yang akan diteleti jarak lokasi Vaksin Covid-19 dari rumah lansia apakah ada hubungan dengan keputusan pengambilan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2. Seiring berjalannya Usia Lansia membutuhkan tempat Vaksin yang dekat dari rumahnya dan mudah dijangkau. Untuk itu dibutuhkan sentra Vaksin di setiap RW/RT di kelurahan Pondok Ranji. Hal ini bisa mempengaruhi Lansia untuk mengambil keputusan melakukan Vaksin Dosis 2 (Ariesta, 2021). Ke empat Fasilitas Lokasi Vaksin Covid-19, ketersediaan sarana dan prasarana seperti Ruang tunggu vaksin yang

nyaman, jumlah kursi yang memadai dll yang bisa mempengaruhi Lansia pengambilan keputusan melakukan Vaksin Dosis 2. Kelima Dukungan Keluarga, keluarga merupakan sistem pertahanan pertama untuk melawan dan menangani Virus Covid-19 pada kalangan Lansia yang rentan terhadap penyakit. Keluarga menjadi salah satu ujung tombak untuk Lansia melakukan Vaksin Dosis 2. Meskipun beberapa Lansia hanya dirumah saja mereka tetap memerlukan vaksin Covid-19. Peran keluarga harus digencarkan dan dioptimalkan di setiap kalangan Lansia, jika setiap keluarga bisa menjalankan

perannya maka Pemerintah bisa mencapai target Vaksin Dosis 2 pada Lansia. Dengan demikian, untuk mencegah persebaran Covid-19 pada Lansia harus dimulai dari unit terkecil masyarakat yaitu keluarga (Kemenkes RI, 2021b). Penelitian ini bersumber dari data primer dan kriteria responden yang sudah ditentukan, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang “Hubungan Antara Faktor – Faktor Terkait Vaksinasi Covid- 19 Dosis 1 dengan Pengambilan Keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Pada Lansia Di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Desain penelitian yang digunakan *Cross Sectional Study* dengan pengambilan data variabel *independent* dan variabel *dependent* dilakukan di waktu yang

bersamaan dan hanya dilakukan satu kali pengambilan data. Penelitian ini dilakukan di Pondok Ranji Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang selatan Provinsi Banten yang berfokus pada RW 06 dan RW 014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 3. 1 Distribusi responden berdasarkan Pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022.

Keinginan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2.	N	%
Ya	34	39,5

Tidak	52	60,5
Total	86	100,0

Keinginan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia menjadi target capaian yang harus terpenuhi pemerintah. Pada saat ini yang terpenting yaitu menumbuhkan kesadaran untuk semua kalangan umur salah satunya Lansia agar melakukan Vaksinasi Covid-19 sesuai peraturan pemerintah. Tercapainya Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia bukanlah hal yang mudah, hal ini menjadi fokus utama pemerintah agar tercapainya cakupan Vaksinasi pada kelompok Lansia dapat terpenuhi. Lansia menjadi salah satu sasaran Vaksinasi Covid-19 dari pemerintah karena kerentanan fisiknya, keadaan ini terjadi sejalan dengan menurunnya kapasitas fungsi tubuh pada proses menua, dalam proses ini berbagai fungsi tubuh menurun. Selain pemerintah Lansia juga menjadi fokus utama bagi Puskesmas setempat, Puskesmas berperan penting dalam memberikan pelayanan Kesehatan termasuk Vaksinasi Covid-19 bagi Lansia (Ariesta, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Lansia yang mempunyai keinginan melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 lebih sedikit yaitu 34 Lansia sebesar (39,5%) dibandingkan Lansia yang tidak mempunyai keinginan melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 yaitu 52 Lansia sebesar (60,5 %). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mendorong Lansia belum melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rosauli Harianja ristina, 2021) yang mengatakan bahwa Vaksinasi Covid-19 sangat penting untuk kelompok umur 60 tahun keatas. Semua populasi memiliki risiko yang sama untuk tertular, namun kelompok Orang tua dan Orang dengan kondisi imunitas yang rendah lebih rentan untuk tertular dengan dampak yang lebih serius. Sebagian besar memiliki gejala ringan dan kematian. Dengan adanya kondisi yang tergolong rentan, membuat Lansia sebagai salah satu kelompok sasaran utama penerimaan Vaksin, beberapa Lansia ingin melakukan Vaksinasi Covid-19 namun hal ini dipengaruhi oleh beberapa kondisi, terutama kondisi Kesehatan, maka dari itu pentingnya untuk melakukan Vaksinasi Covid-19.

Tabel 3. 2 Distribusi Responden berdasarkan Keluhan Lansia setelah

**melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 di RW 06
dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022**

Keluhan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1	N	%
Ya	33	38,4
Tidak	53	61,1
Total	86	100,0

Vaksinasi pada keklompok Lansia harus dilakukan berhati hati karena memiliki risiko yang tinggi, dengan daya tubuh yang dimiliki Lansia bisa menimbulkan keluhan setelah melakukan Vaksinasi Covid-19. Keluhan setelah melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 bisa mempengaruhi Lansia untuk melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2. Dalam penelitian ini Keluhan yang dialami Lansia seperti nyeri otot, ruam dibagian suntikan, muntah, sakit kepala, demam, menggigil, sesak nafas dll. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lansia yang memiliki keluhan lebih sedikit yaitu 33 Lansia sebesar (38,4%) dibandingkan Lansia yang tidak memiliki keluhan setelah melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 yaitu 53 Lansia sebesar (61,6%). Pandemi Covid-19 memberikan dampak ke semua kelompok umur terutama pada Lansia yang memiliki resiko tinggi dikarenakan sistem imunitas yang menurun seiring dengan proses penuaan.

Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan Vaksinasi Covid-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Widi Lestari Ayu, 2022) dengan jumlah responden yang tidak mengalami keluhan setelah melakukan Vaksinasi Covid-19 sebanyak 187 orang dan responden yang mengalami keluhan bengkak didaerah suntikan sebanyak 3 (1,6%), kejadian pusing sebanyak 8 responden (4,2%), kejadian nyeri pada otot sebanyak 10 responden (5,3%) dan kejadian batuk 1 responden (0,5%). Dengan adanya keluhan setelah Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 bisa membuat Lansia belum melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2. Penelitian ini juga sejalan dengan dengan (Puspasari Anggraeni, 2021) yang mengatakan bahwa ada hubungan antara efek samping Vaksin dengan penerimaan Vaksin Covid-19, banyak responden yang merasa khawatir terhadap efek samping yang ditimbulkan setelah melakukan Vaksinasi Covid-19.

Hal tersebut yang menyebabkan belum tercapainya Vaksinasi Covid-19 sesuai

target capaian.

Tabel 3. 3 Distribusi Responden berdasarkan Pelayanan Petugas Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022

Pelayanan Petugas Vaksinasi Covid-19 Dosis 1.	N	%
Baik	70	81,4
Kurang Baik	16	18,6
Total	86	100,0

Salah satu upaya penyelenggaraan pelayanan Kesehatan bagi Lansia di masyarakat adalah melalui puskesmas. Puskesmas menjadi ujung tombak tercapainya derajat Kesehatan yang baik bagi Lansia, dengan adanya pelayanan yang baik, sopan, sabar dalam menghadapi Lansia, menghargai Lansia dengan cara melayani dengan menerapkan budaya 5S, waktu tunggu antrian yang tepat, kemudahan pada saat mendaftar Vaksinasi, ketepatan petugas datang ke Lokasi Vaksinasi dan kecekatan petugas dalam memberikan pelayanan kepada Lansia hal tersebut bisa membuat Lansia untuk terdorong melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2.

Salah satu pelayanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat yaitu pelayanan kesehatan. Adanya pandemi Covid-19 pemerintah harus senantiasa memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas agar masyarakat khususnya Lansia bisa sehat ditengah lonjakan kasus yang mengkhawatirkan. Dalam memberikan pelayanan harus memperhatikan kecepatan, ketepatan dan keramahan. Pelayanan yang baik dan memuaskan akan berdampak positif bagi masyarakat khususnya Lansia dalam melakukan Vaksinasi Covid-19 (Tri, 2022).

Dalam penelitian ini Lansia yang merasakan pelayanan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 kategori baik lebih banyak yaitu 70 Lansia sebesar (81,4%) dibandingkan lansia yang merasakan pelayanan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 kategori kurang baik yaitu 16 Lansia sebesar (18,6%). Program Vaksinasi menjadi salah satu usaha terpenting dalam langkah penanganan pandemi Covid-19. Pelayanan petugas Vaksinasi menjadi salah satu faktor untuk Lansia melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 (Ajeng, 2022).

Tabel 3. 4 Distribusi responden berdasarkan Jarak Lokasi Vaksinasi

Covid-19 Dosis 1 Pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022

Jarak Lokasi Vaksinasi Covid-19 Dosis 1	N	%
Jauh	31	36,0
Dekat	55	64,0
Total	86	100,0

Jarak lokasi Vaksinasi Covid-19 menjadi salah satu faktor untuk Lansia mengambil keputusan melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2. Seiring berjalannya Usia Lansia membutuhkan tempat Vaksin yang dekat dari rumahnya dan mudah dijangkau agar mempermudah Lansia untuk melakukan Vaksinasi Covid-19 (Ariesta, 2021). Hasil penelitian menunjukkan Lansia yang merasakan jarak Lokasi vaksinasi Covid-19 Dosis 1 jauh > 1km dari rumah Lansia lebih sedikit yaitu 31 Lansia sebesar (36,0) dibandingkan dengan Lansia yang merasa Lokasi vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dekat < 1 km dari rumah Lansia sebesar 55 Lansia (64,0%).

Tabel 3. 5 Distribusi Responden berdasarkan Fasilitas Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022

Fasilitas Vaksinasi Covid-19 Dosis 1.	N	%
Baik	79	91,9
Kurang Baik	7	8,1
Total	86	100,0

Fasilitas Vaksinasi menjadi indikator yang sangat penting. Fasilitas Lokasi Vaksin Covid-19 terdiri dari ketersediaan sarana dan prasarana seperti Ruang tunggu vaksin yang nyaman, jumlah kursi yang memadai dll yang bisa mempengaruhi Lansia pengambilan keputusan melakukan Vaksin Dosis 2. Dengan adanya fasilitas yang lengkap maka dapat mempengaruhi Lansia melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2. Hasil penelitian menunjukkan distribusi responden berdasarkan Fasilitas Vaksinasi Covid-19 Dosis 1. Dimana Lansia yang menjawab Baik lebih banyak yaitu 79 Lansia sebesar (91,9%) dibandingkan Lansia yang menjawab kurang baik yaitu 7 Lansia

sebesar (8,1%). Penelitian ini sejalan dengan (Ajeng, 2022) yang mengatakan bahwa program Vaksinasi adalah salah satu usaha terpenting dalam langkah penanganan pandemi COVID-19. Lansia merupakan kelompok yang memiliki risiko lebih tinggi dalam mengalami morbiditas dan mortalitas akibat dari penyakit COVID-19 sehingga menjadi prioritas dalam pemberian Vaksinasi COVID-19. Fasilitas pelayanan untuk kelompok Lansia harus menjadi fokus utama untuk tenaga Kesehatan dikarenakan dengan adanya fasilitas pelayanan Vaksinasi Covid-19 yang baik maka bisa membantu untuk tercapainya target Vaksinasi Lansia terpenuhi.

Tabel 3. 6 Distribusi Responden berdasarkan Dukungan Keluarga untuk melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022

Dukungan Keluarga melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1.	N	%
Baik	27	31,4
Kurang Baik	59	68,6
Total	86	100,0

Dukungan keluarga untuk Lansia melakukan Vaksinasi Covid-19 pada situasi seperti ini mempunyai peran yang sangat penting. Dukungan keluarga berupa mengantarkan responden ke Lokasi Vaksinasi Covid-19 dikarenakan Lansia mempunyai keterbatasan mobilitas, diberikannya informasi dari keluarga terkait pentingnya Vaksinasi Covid-19 bagi kalangan Lansia dikarenakan keluarga menjadi salah satu ujung tombak untuk melakukannya Vaksinasi Covid-19. Dalam penelitian ini terdapat Lansia yang merasakan dukungan keluarga katagori baik lebih sedikit yaitu 27 Lansia sebesar (31,4%) dibandingkan Lansia yang merasakan dukungan keluarga katagori kurang baik yaitu 59 Lansia sebesar (68,6%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tri, 2022) yang dilakukan di dusun manggen dusun manang dengan sampel 77 responden. Dari data penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan keikutserataan Vaksinasi Covid-19. Bila setiap keluarga memainkan perannya secara optimal, maka kerja keras Pemerintah dalam menanggulangi Covid-19 tidak akan sia-sia. Dengan demikian, upaya pemerintah dalam mencegah penularan Covid-19 dapat dimulai dari unit terkecil masyarakat yakni keluarga. Dari penelitian sebelumnya terdapat responden yang

merasakan dukungan keluarga kategori baik sebanyak 58 responden dan responden yang mengalami dukungan keluarga kategori kurang baik sebanyak 25 responden . Dengan adanya dukungan keluarga yang baik maka Lansia akan merasa nyaman dan aman dalam melakukan Vaksinasi Covid-19.

Analisis Bivariat

Tabel 3. 7 Distribusi berdasarkan Hubungan Keluhan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan Pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022

Keluhan Vaksin Dosis 1	Keputusan Vaksin Dosis 2		Jumlah	Pvalue
	Ya	Tidak		
Ya	3 (9,1%)	30 (90,9%)	33 (100,0%)	0,000
Tidak	31 (58,5%)	22 (41,5%)	53 (100,0%)	

Berdasarkan tabel 3.7 Variabel keluhan Lansia setelah melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 didapatkan bahwa Lansia yang memiliki keluhan dan menginginkan Vaksinasi Dosis 2 lebih sedikit yaitu 3 Lansia (9,1%) dibandingkan Lansia yang tidak memiliki keluhan dan ingin melakukan Vaksinasi Dosis 2 sebanyak 31 Lansia (58,5%). Dari data diatas terdapat Lansia yang memiliki keluhan tetapi tidak ingin melakukan Vaksinasi Dosis 2 lebih banyak berjumlah 30 Lansia (90,9%) dibandingkan Lansia yang tidak memiliki keluhan dan tidak ingin melakukan Vaksinasi dosis 2 sebanyak 22 Lansia (41,5%).

Tabel 3. 8 Distribusi berdasarkan Hubungan Pelayanan Petugas Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan Pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 dengan Pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022

Pelayanan Petugas Vaksin Dosis 1	Keputusan Vaksin Dosis 2		Jumlah	Pvalue
	Ya	Tidak		

Baik	34(48,6%)	36 (51,4%)	70 (100,0%)	0,001
Kurang Baik	0(0,0%)	16(100,0%)	16(100,0%)	

Berdasarkan hasil tabel 3.8 didapatkan hasil bahwa Lansia yang merasakan pelayanan Vaksinasi Dosis 1 dengan baik dan ingin melakukan Vaksinasi Dosis 2 sebanyak 34 (48,6%), Lansia yang merasakan pelayanan Vaksinasi baik dan tidak ingin melakukan Vaksinasi Dosis 2 sebanyak 36 (51,4%), Lansia yang merasakan pelayanan Vaksinasi kurang baik dan ingin melakukan Vaksinasi sebanyak 0 (0,0%), Lansia yang merasakan pelayanan Vaksinasi kurang baik dan tidak ingin melakukan Vaksinasi sebanyak 16 (100,0%).

Tabel 3. 9 Distribusi berdasarkan Hubungan Jarak Lokasi Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan Pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022

Jarak Lokasi Vaksinasi Dosis 1	Keputusan Vaksin Dosis 2		Jumlah	Pvalue
	Ya	Tidak		
Ya	15 (48,4%)	16 (51,6%)	31 (100,0%)	0,303
Tidak	19 (34,5%)	36 (65,5%)	55 (100,0%)	

Dari tabel diatas didapatkan hasil bahwa Lansia yang menempuh Jarak Lokasi Vaksinasi dari rumah >1km yang ingin melakukan Vaksinasi Dosis 2 sebanyak 15 (48,4%), Lansia yang menempuh jarak lokasi >1km dan tidak ingin melakukan Vaksinasi sebanyak 16 (51,6%), Lansia yang menempuh jarak Vaksinasi <1km dan ingin melakukan vaksinasi dosis 2 sebanyak 19 (34,5%), Lansia yang menempuh jarak ke lokasi Vaksin dan tidak ingin melakukan Vaksinasi Dosis 2 sebanyak 36 (65,5%).

Tabel 3. 10 Distribusi berdasarkan Hubungan Fasilitas Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan Pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022

Fasilitas Vaksinasi Dosis 1	Keputusan Vaksin Dosis 2		Jumlah	Pvalue
	Ya	Tidak		
Baik	34 (43,0%)	45 (57,0%)	79 (100,0%)	0,039
Kurang Baik	0 (0,0%)	7 (100,0%)	7 (100,0%)	

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Lansia yang merasakan Fasilitas Vaksinasi Dosis 1 Katagori Baik dan ingin melakukan Vaksinasi Dosis 2 sebanyak 34 Lansia (43,0%), Lansia yang merasakan Fasilitas vaksin dosis 1 Baik dan tidak ingin melakukan vaksinasi dosis 2 sebanyak 45 (57,0%), sedangkan Lansia yang merasakan Fasilitas Vaksinasi dosis 1 kurang baik dan ingin melakukan Vaksinasi Dosis 2 sebanyak 0 (0,0%), Lansia yang merasakan Faslitas Vaksinasi Dosis 1 Kurang Baik dan tidak ingin melakukan Vaksinasi Dosis 2 sebanyak 7 Lansia (100,0%).

Tabel 3. 11 Distribusi berdasarkan Hubungan Dukungan keluarga Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan Pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022

Dukungan Keluarga	Keputusan Vaksin Dosis 2		Jumlah	Pvalue
	Ya	Tidak		
Baik	19 (70,4)	8(29,6%)	27 (100,0%)	0,000
Kurang Baik	15(25,4%)	44 (74,6%)	59 (100,0%)	

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Lansia yang mendapatkan dukungan dari

keluarga dengan Baik dan ingin melakukan Vaksinasi Dosis 2 sebanyak 19 Lansia (70,0%), Lansia yang mendapatkan dukungan dari keluarga dan tidak ingin melakukan vaksinasi dosis 2 sebanyak 8 Lansia (29,6%), sedangkan Lansia yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga dan ingin melakukan Vaksinasi Dosis 2 sebanyak 15 Lansia (25,4%), Lansia yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga dan tidak ingin melakukan Vaksinasi Dosis 2 sebanyak 44 Lansia (74,6%).

Pembahasan

3.3.1 Hubungan Keluhan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan Pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022

Hasil *Chi square* pada tingkat kepercayaan 95%, nilai *Pvalue* Variabel Keluhan sebesar 0,000 yang artinya $< 0,05$ menunjukkan bahwa **Ada hubungan** antara Keluhan setelah melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan Pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia. Berikut kategori faktor keluhan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia diantaranya keluhan nyeri otot, ruam dibagian suntikan, muntah, sakit kepala, demam, menggigil, sesak nafas dll (Kemenkes RI, n.d.).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Susilawati, Silitonga and Zulfendri, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Kejadian pasca Vaksinasi dengan *demand* Vaksin Covid-19 pada Lansia dengan nilai *Pvalue* $0,035 < 0,05$. Penelitian ini mengatakan bahwa banyak Lansia yang beralasan tidak melakukan Vaksinasi dikarenakan takut demam, menggigil dll aataupun takut dengan adanya gangguan kesehatan yang akan dirasakan.

Berdasarkan tabel 3.7 terdapat 22 Lansia (41,5%) yang tidak memiliki keluhan tetapi Lansia tersebut tidak ingin melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2, hal tersebut mungkin berhubungan dengan beberapa faktor lainnya yaitu kurang mendapatkannya informasi dari keluarga terkait pentingnya Vaksin Dosis 1 untuk kelompok Lansia usia 60 tahun keatas, tidak adanya dukungan keluarga untuk mengantarkan Lansia ke Lokasi Vaksinasi Covid-19 Dosis 1, Lansia kurang nyaman dengan fasilitas yang tersedia di Lokasi Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 seperti tidak tersediannya tempat duduk yang memadai untuk Lansia di Lokasi Vaksin, faktor lainnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan Lansia melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 yaitu pelayanan dari petugas Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 yang kurang baik yaitu kurang cekatannya petugas Vaksinasi Covid-19 dan tidak tepat waktu petugas Vaksinasi datang ke Lokasi Vaksin Dosis 2.

3.3.2 Hubungan Pelayanan Petugas Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan Pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 dengan Pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022

Hasil *Chi Square* pada tingkat kepercayaan 95%, nilai *Pvalue* 0,001 yang artinya $< 0,05$ menunjukkan **Ada Hubungan** antara Pelayanan petugas Vaksinasi Dosis 1 dengan Pengambilan keputusan Vaksinasi Covid Dosis 2 Pada Lansia. Berikut kategori faktor pelayanan petugas Vaksinasi Covid-19 yang berhubungan dengan pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 diantaranya waktu tunggu antrian, sikap petugas Vaksinasi (5S), petugas Vaksinasi tepat waktu dan cekatan dalam memberikan pelayanan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Ajeng, 2022).

Berdasarkan tabel 3.8 terdapat 36 Lansia (51,4%) yang merasakan pelayanan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 kategori baik tetapi Lansia tersebut tidak ingin melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 hal tersebut mungkin berhubungan dengan beberapa faktor lainnya yaitu Lansia tersebut merasakan jarak Lokasi Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 terlalu jauh dari rumahnya, Lansia kurang mendapatkan informasi dari keluarga terkait pentingnya Vaksinasi Covid-19 untuk kelompok Lansia usis 60 tahun keatas.

3.3.3 Hubungan Jarak Lokasi Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan Pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022.

Jarak lokasi Vaksinasi Covid-19 menjadi salah satu faktor untuk Lansia belum melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2. Seiring berjalannya Usia, Lansia membutuhkan tempat Vaksin yang dekat dari rumahnya dan mudah dijangkau agar mempermudah Lansia untuk melakukan Vaksinasi Covid-19, dengan adanya jarak yang cukup jauh bisa membuat Lansia belum melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 (Ariesta, 2021).

Hasil *Chi square* pada tingkat kepercayaan 95%, nilai *Pvalue* 0,303 yang artinya $> 0,05$ **Tidak Ada hubungan** antara Jarak Lokasi Vaksin Dosis 1 dengan Pengambilan Keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Pada Lansia. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya (Ariesta, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Jarak Lokasi Vaksin dari tempat tinggal Lansia dengan keikutsertaan Lansia dalam program program Vaksinasi Covid-19 dengan *Pvalue* 0,000. Semakin jauh jarak yang ditempuh Lansia ke Lokasi Vaksinasi maka akan menyebabkan Lansia belum melakukan Vaksinasi, semakin dekat jarak yang ditempuh Lansia ke Lokasi Vaksinasi maka bisa menyebabkan Lansia terdorong untuk melakukan Vaksinasi Covid-19.

3.3.4 Hubungan Fasilitas Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan Pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022.

Fasilitas pelayanan Kesehatan menyelenggarakan upaya Kesehatan Lansia untuk mencapai derajat Kesehatan yang setinggi tingginya. Hasil *Chi square* pada tingkat kepercayaan 95%, nilai *Pvalue* 0,039 yang artinya $< 0,05$ **Ada Hubungan** antara Fasilitas Vaksinasi Dosis 1 dengan Pengambilan Keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Pada Lansia. Berikut beberapa faktor Fasilitas yang berhubungan dengan pengambilan keputusan Lansia untuk melakukan Vaksinasi Dosis 2 diantaranya terdapat tenda Vaksin dilokasi Vaksinasi Covid-19 Dosis 1, tersedia tempat duduk, tersedia tempat cuci tangan dan tersedia handsanitaizer. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Ajeng, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Fasilitas Kesehatan Vaksinasi dengan Keputusan Vaksin pada kelompok Lansia. Dengan adanya fasilitas yang baik dari pelayanan lokasi Vaksinasi Covid-19 bisa membuat Lansia melakukan Vaksinasi selanjutnya, maka dari itu pelayanan sangatlah penting untuk di prioritaskan.

Berdasarkan tabel 3.10 terdapat 45 Lansia (57,0%) yang merasakan bahwa fasilitas Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 baik tetapi Lansia tersebut tidak ingin melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 hal tersebut mungkin berhubungan dengan beberapa faktor lainnya yaitu jauhnya jarak Lokasi Vaksinasi yang ditempuh pada saat melakukan Vaksinasi Dosis 1 yang membuat Lansia tidak melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2, semakin bertambahnya usia Lansia memerlukan lokasi Vaksinasi yang dekat dengan rumahnya dikarenakan Lansia mempunyai keterbatasan mobilitas dan daya tahan tubuh yang sangat rentan, faktor lain yang mungkin berhubungan yaitu waktu tunggu antrian pada saat ingin melakukan Vaksinasi dan penerapan budaya 5 S (Senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) petugas Vaksinasi kepada Lansia.

3.3.5 Hubungan Dukungan keluarga Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan Pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji Tahun 2022

Keluarga merupakan sistim pertahanan pertama untuk melawan dan menangani Virus Covid-19 pada kalangan Lansia yang rentan terhadap penyakit. Meskipun beberapa Lansia hanya dirumah saja mereka tetap memerlukan Vaksin Covid-19. Peran keluarga harus dioptimalkan di setiap kalangan Lansia, jika setiap keluarga bisa menjalankan perannya maka Pemerintah bisa mencapai target Vaksin Dosis 2 pada Lansia (Kemenkes RI, 2021b).

Hasil *Chi square* pada tingkat kepercayaan 95%, nilai *Pvalue* 0,000 yang artinya $< 0,05$ **Ada Hubungan** antara Dukungan keluarga dengan Pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Pada Lansia. Faktor dukungan keluarga yang berhubungan dengan pengambilan keputusan Lansia untuk melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 diantaranya Lansia diantar keluarga untuk ke Lokasi Vaksin, Lansia mendapatkan informasi terkait Vaksinasi Covid-19 dari

keluarga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Ariesta, 2021) *Pvalue* 0,000 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan partisipasi Lansia dalam mengikuti program Vaksinasi Covid-19. Semakin Lansia memberikan dukungan maka semakin besar dorongan keluarga untuk Lansia melakukan Vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan tabel 3.11 terdapat 8 Lansia (29,6%) yang merasakan dukungan keluarga katagori baik tetapi tidak ingin melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 hal tersebut mungkin berhubungan dengan beberapa faktor lainnya yaitu nyeri otot, ruam dibagian suntikan, muntah, sakit kepala, demam, menggigil, sesak nafas dll dan satu faktor yang menyebabkan Lansia belum melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 yaitu Lansia tidak merasakan kemudahan pada saat mendaftar Vaksinasi Covid-19 Dosis 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan antara faktor- faktor terkait Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan pengambilan keputusan vaksinasi covid-19 dosis 2 pada lansia di RW 06 dan RW 014 Pondok Ranji tahun 2022” dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi menunjukkan terdapat 33 Lansia (38,4%) yang mengalami keluhan setelah melakukan Vaksinasi Covid-19 dan terdapat 53 Lansia (61,1%) yang tidak mengalami keluhan setelah Vaksinasi Covid – 19 Dosis 1. Hasil *Chi square* pada tingkat kepercayaan 95%, nilai *Pvalue* 0,000 yang artinya $< 0,05$ 4. menunjukkan bahwa Ada hubungan antara keluhan setelah melakukan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 dengan pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia.
2. Distribusi frekuensi menunjukkan terdapat 70 Lansia (81,4%) yang mengalami pelayanan Kesehatan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1

katagori baik dan terdapat 16 Lansia (18,6) yang mengalami katagori kurang baik. Hasil *Chi Square* pada tingkat kepercayaan 95%, nilai *Pvalue* 0,001 yang artinya $< 0,05$ menunjukkan Ada Hubungan antara pelayanan petugas Vaksinasi Dosis 1 dengan pengambilan keputusan Vaksinasi Covid Dosis 2 pada Lansia.

3. Distribusi frekuensi menunjukkan terdapat 31 Lansia (36,0) yang menempuh jarak ke Lokasi Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 >1 km dan terdapat 55 Lansia yang menempuh jarak ke lokasi Vaksinasi Covid-19 < 1 km. Hasil *Chi square* pada tingkat kepercayaan 95%, nilai *Pvalue* 0,303 yang artinya $> 0,05$ Tidak Ada hubungan antara jarak lokasi Vaksin Dosis 1 dengan pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada Lansia.

Distribusi frekuensi menunjukkan terdapat 79 Lansia (91,9%) yang merasakan fasilitas Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 katagori baik dan terdapat 7 Lansia (8,1) yang merasakan fasilitas katagori kurang baik. asil *Chi square* pada tingkat kepercayaan 95%, nilai *Pvalue* 0,039 yang artinya $< 0,05$ Ada Hubungan antara fasilitas Vaksinasi Dosis 1 dengan pengambilan keputusan Vaksiansi Covid-19 Dosis 2 Pada Lansia.

Distribusi frekuensi menunjukkan terdapat 27 Lansia

(31,4%) yang merasakan dukungan keluarga kategori kurang baik. Hubungan antara dukungan keluarga dengan dan terdapat 59 Lansia (68,6) yang merasakan dukungan pengambilan keputusan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 pada keluarga kategori kurang baik. Hasil *Chi square* pada tingkat kepercayaan 95%, nilai *Pvalue* 0,000 yang artinya <

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

Bagi Puskesmas Pondok Ranji :

1. Memperkuat sistem pelayanan jemput bola (ngider Vaksinasi Covid-19 khusus Lansia dari rumah ke rumah).
2. Diharapkan fasilitas sentra Vaksinasi Covid-19 dari Puskesmas Pondok Ranji lebih di perbanyak di setiap pos RW.
3. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja pegawai untuk meningkatkan pelayanan Vaksinasi

Covid-19 pada Lansia.

4. Melakukan perbaikan sarana dan prasarana agar masyarakat khususnya Lansia bisa merasakan pelayanan yang baik dari petugas Kesehatan Vaksinasi Covid-19.
5. Diharapkan kualitas pelayanan petugas Vaksinasi Covid-19 yang diberikan kepada kelompok Lansia lebih ditingkatkan.

Bagi STIKes Banten :

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar yang diperlukan untuk penelitian lain, dan dapat menambah sumber referensi mengenai Hubungan antara faktor-faktor terkait vaksinasi covid-19 dosis 1 dengan pengambilan keputusan vaksinasi covid-19 dosis 2 pada lansia.

DAFTAR PUSTAKA

Dian, Y. (2021). *COVID-19 UPDATE New normal, Vaksinasi, dan Fakta-fakta Baru yang Perlu Anda Ketahui*. arruzz media.

Dinas Kesehatan. (2022). *Gallery Album CAPAIAN VAKSINASI COVID-19*. https://dinkes.tangerangselatankota.go.id/main/album/v_album/9

Eista, S. (2020). *Buku pedoman pencegahan dan penanganan corona virus*. Javalitera. Kemenkes RI. (n.d.). *Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid19*. <https://www.google.com/url?sa>

[=t&source=web&rct=j&url=https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVIDcall_center.pdf&ved=2ahUKEwjR88TeoPr3AhV8RmwGHTAsA_EQFnoECAUQAQ&usq=AOvVaw0gVVjLzy-wGhHPQJHBbNNP](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVIDcall_center.pdf&ved=2ahUKEwjR88TeoPr3AhV8RmwGHTAsA_EQFnoECAUQAQ&usq=AOvVaw0gVVjLzy-wGhHPQJHBbNNP).

Kemenkes RI. (2021a). *4 manfaat vaksin covid-19 yang wajib diketahui*. <https://upk.kemkes.go.id/new/4-manfaat-vaksin-covid-19-yang-wajib-diketahui#:~:text=Mengurangi RisiKko>

Penularan, virus dan mengurangi risiko terpapar.

Kemkes RI. (2021b). *Dukungan Keluarga Jadi Kunci Percepatan Vaksinasi Lansia*.

<https://www.kemkes.go.id/article/view/21033100006/dukungan-keluarga-jadi-kunci-percepatan-vaksinasi-lansia.html>

Kemkes RI. (2021c, February 12). *Kelompok Komorbid bisa Divaksinasi*.

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210212/0836975/kelompok-komorbid-bisa-divaksinasi-begini-ketentuannya/>

Kemkes RI. (2022). *Vaksinasi Covid-19*.

<https://covid19.go.id/tentang-vaksin-covid19>

Notoatmodjo, S. (2014). *PROMOSI KESEHATAN dan PERILAKU KESEHATAN*. RINEKA CIPTA.

Rahayu, R. N., & Sensusiyati. (2021). Vaksin covid 19 di indonesia: analisis berita hoax.

Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, *Vaksin*, 2(07), 39–49.

Sujatno, M. (2008) *Metodologi Penelitian Biomedis Edisi 2*.

https://repository.maranatha.edu/2513/1/Metlit_BAB_II.pdf

Dr daris lukman, SPi, Ms. (2019) *Analisis data penelitian*. Edited by Ms. Dr marsuki ismail, SSI. Bogor. Available at:

[https://books.google.com/books/about/Analisis_Data_Penelitian_Teori_Aplikasi.html?hl=id&id=qrkREAAAQBAJ#v=onepage&q=uji validitas pearson product moment&f=false](https://books.google.com/books/about/Analisis_Data_Penelitian_Teori_Aplikasi.html?hl=id&id=qrkREAAAQBAJ#v=onepage&q=uji%20validitas%20pearson%20product%20moment&f=false).

Ajg, D. (2022) 'Faktor-Faktor yang berpengaruh dengan pemanfaatan pelayanan vaksinasi covid-19 pada kelompok masyarakat lanjut usia di kota semarang', p. 2022. Available at: <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/6637/>.

Alimul Hidayat Aziz (2021) *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas Reliabilitas*. Edited by N. Aziz Aulia. Surabaya: Health Books Publishing. Available at:

[https://books.google.com/books/about/Menyusun_Instrumen_Penelitian_Uji_Validi.html?hl=id&id=0dAeEAAAQBAJ#v=onepage&q=buku uji validitas&f=false](https://books.google.com/books/about/Menyusun_Instrumen_Penelitian_Uji_Validi.html?hl=id&id=0dAeEAAAQBAJ#v=onepage&q=buku%20uji%20validitas&f=false).

Ariesta, M. (2021) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Lansia Dalam Mengikuti Program Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Andalas', *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*, 3(2), pp. 1–6.

Arifin syamsul (2019) 'HUBUNGAN USIA, TINGKAT PENDIDIKAN, FASILITAS KESEHATAN DENGAN KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS MUARA LAUNG'. Available at: https://sg.docs.wps.com/l/sIH_B7udTzOKblgY.

Susilawati, E., Silitonga, E.M. and Zulfendri (2021) 'FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DEMAND (PERMINTAAN) VAKSINASI COVID-19 BAGI LANSIA DI KELURAHAN BANDAR SELAMATTAHUN 2021 | Susilawati | JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), pp. 1573–1581. Available at:

<http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/1738/1024>.

Tri, Y. (2022) 'HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEIKUTSERTAAN VAKSIN COVID-19'. Available at: <https://sg.docworkspace.com/d/sILPB7udTrKialg> Y.

Widi Lestari Ayu (2022) 'Gambaran kondisi lansia pra pasca Vaksin COVID-19'. Available at: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=univariat+keluhan+setelah+vaksin+covid&btnG=#d=gs_qabs&t=1657178574765&u=%23p%3DCQgj6spb1EgJ.